

Impact of Increasing Cultural Diversity Of firms in US Banking Industry And How It Relates To Performance = Dampak Peningkatan Keragaman Budaya perusahaan di Industri Perbankan America Serikat (AS) Dan Bagaimana Kaitannya Dengan Kinerja

Muhammad Zaky Bahlia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553906&lokasi=lokal>

Abstrak

This research study investigates the role of cross-cultural management in improving cultural diversity in US banks and how this could influence performance. Numerous research studies have linked cultural diversity to positive organizational performance. It would, therefore, be reasonable to assume that similar positive outcomes are likely if diversity is improved in the US banking sector. The research used information drawn from secondary sources. A qualitative approach was used in the analysis of the collected data. One of the most important findings from the evaluated secondary sources is that there is an overrepresentation of white Americans in most banks in the US. This implies that cultural diversity has not yet been achieved in the sector. As a result of this lack of diversity, the major banks in the US have not been able to take advantage of the minority community market. Despite their seemingly good financial performance, therefore, major US banks would perform even better if they got a section of the minority community market. The research goes ahead to reveal that the effective management of elements of culture such as power distance, individualism-collectivism, and uncertainty avoidance can be used to achieve positive outcomes if cultural diversity is achieved.

.....Studi penelitian ini menyelidiki peran manajemen lintas budaya dalam meningkatkan keragaman budaya di bank-bank Amerika Serikat (AS) dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Sejumlah penelitian telah menghubungkan keragaman budaya dengan kinerja organisasi yang positif. Oleh karena itu, sangat potensial untuk mengasumsikan bahwa hasil positif mungkin terjadi jika keragaman ditingkatkan di sektor perbankan America Serikat (AS). Penelitian ini menggunakan informasi yang diambil dari sumber sekunder. Pendekatan kualitatif digunakan dalam analisis data yang terkumpul. Salah satu temuan paling penting dari sumber-sumber sekunder yang dievaluasi adalah bahwa ada representasi kelompok etnis kulit putih Amerika yang terlalu dominan di sebagian besar bank di America Serikat (AS). Ini mengindikasikan bahwa keragaman budaya belum tercapai di sektor ini. Akibat kurangnya keragaman ini, bank-bank besar di America Serikat (AS) belum mampu memanfaatkan pasar komunitas minoritas. Meskipun kinerja keuangan mereka tampaknya baik, oleh karena itu, bank-bank besar America Serikat (AS) akan berkinerja lebih baik lagi jika mereka mendapat bagian dari pasar komunitas minoritas. Penelitian berlanjut untuk mengungkapkan bahwa pengelolaan elemen budaya yang efektif seperti jarak kekuasaan, individualisme-kolektivisme, dan penghindaran ketidakpastian dapat digunakan untuk mencapai hasil positif jika keragaman budaya terlaksana.